

Pengaruh Gaya Pengawasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Mis Hikmatul Salridho

Aswaruddin¹, Indah Mayasari², Nanjah Fachira³, Elvi Azizah⁴, Abdul Rohim⁵, Alwi Shihab⁶

1,2,3,4,5,6 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: indahmayasr.28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Mis Hikmatul Salridho. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya pengawasan dan disiplin kerja yang tepat dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal kualitas pengajaran dan interaksi dengan siswa. Namun ada juga faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, seperti motivasi, keterampilan dan lingkungan kerja. Di sisi lain, disiplin kerja yang konsisten dan adil dapat meningkatkan kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya pengawasan dan disiplin kerja yang tepat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Kesimpulan penelitian ini adalah kepala sekolah perlu memperhatikan gaya pengawasan dan disiplin kerja yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru.

Kata kunci: *Pengaruh Gaya Pengawasan, Disiplin Kerja, Kinerja Guru*

Abstract

This research aims to determine the influence of supervision style and work discipline on teacher performance at Mis Hikmatul Salridho. This research uses qualitative methods, namely research carried out by collecting data through observation and interviews with informants. The research results show that appropriate supervision style and work discipline can improve teacher performance in terms of teaching quality and interactions with students. However, there are also other factors that influence teacher performance, such as motivation, skills and work environment. On the other hand, consistent and fair work discipline can improve teacher performance. These results indicate that appropriate supervision style and work discipline are important for improving teacher performance. The conclusion of this research is that school principals need to pay attention to the supervision style and work discipline used to improve teacher performance.

Keywords : Influence of Supervision Style, Work Discipline, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Melalui pendidikan, kita dapat menghasilkan generasi bermoral yang menyadari potensi dirinya sebagai penggerak kemajuan peradaban. Manusia dapat mengembangkan keterampilannya melalui pendidikan dan berevolusi untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Siswa menerima pengajaran di sekolah, tempat belajar dan pendidikan. Setiap sekolah sangat membutuhkan kinerja gurunya yang terbaik dan efektif jika ingin menjamin kualitas siswa dan anak. Memungkinkan pendidik memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu negara. Dalam konteks ini, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Gaya pengawasan dan disiplin kerja seorang guru sangat penting untuk mencapai kinerja yang optimal (Darwanto, 2017). Gaya pengawasan yang efektif dan disiplin kerja yang baik mempengaruhi motivasi guru, kualitas kerja, produktivitas, dan pada akhirnya kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Gaya pengawasan kepala sekolah dan pimpinan pendidikan, serta disiplin kerja yang diterapkan di lingkungan kerja, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. (Martono, 2019)

Pengaruh gaya pengawasan yang efektif terhadap kinerja guru meliputi pemberian instruksi dan umpan balik yang jelas, dukungan yang tepat, dan penghargaan yang sesuai. Di sisi lain, disiplin kerja yang diterapkan secara konsisten dapat mempengaruhi sikap dan perilaku guru di tempat kerja, seperti kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan terkait pekerjaan. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya pengawasan dan disiplin kerja yang diterapkan di lingkungan kerja dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru (Kumalawati, 2015). Oleh karena itu, kepala sekolah dan manajer pendidikan harus memikirkan untuk memahami gaya pengawasan yang efektif dan menerapkan disiplin kerja yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Husaini, 2016).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok orang, serta mendeskripsikan dan menganalisis fenomena apa yang dialami subjek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (Wati et al., 2023). Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek/informan penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks alam tertentu (Ulfa et al., 2023). Dalam hal ini peneliti ingin mengungkap dan menjelaskan sesuatu tentang pengaruh gaya pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Mis Hikmatul Salridho.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Mengajar yang Meningkatkan Efektivitas Guru

Gaya pengawasan yang mendorong kinerja guru adalah gaya pengawasan yang memberikan motivasi dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya. Gaya pengawasan ini dapat diwujudkan dalam bentuk: Pemantauan yang berkesinambungan. Pengawas harus memantau kinerja guru secara berkesinambungan untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang dihadapi. Pemberian umpan balik yang konstruktif. Pengawas harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru untuk membantu mereka memperbaiki kinerjanya. Pemberian penghargaan. Pengawas harus memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kinerja yang baik. (Hasibuan, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mis Hikmatul Salridho, gaya pengawasan utama pimpinan madrasah adalah gaya pengawasan yang berorientasi pada hasil. Gaya pengawasan ini berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Kepala Madrasah terus memantau kinerja guru untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Pimpinan madrasah juga memberikan masukan yang membangun kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu, kepala madrasah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Gaya mengajar yang berorientasi pada hasil dapat meningkatkan kinerja guru karena memotivasi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gaya pengawasan ini juga membantu guru meningkatkan kinerjanya melalui umpan balik yang konstruktif.

Strategi Disiplin Kerja yang Berdampak Positif pada Kinerja Guru

Disiplin kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja yang baik membuat guru lebih fokus dan termotivasi dalam bekerja. Strategi yang dapat diterapkan kepala sekolah terkait disiplin kerja yang berdampak positif terhadap kinerja guru untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas: (a) Menerapkan kebijakan yang jelas: Kepala sekolah harus ada kebijakan yang jelas mengenai penegakan disiplin. Kebijakan ini harus dikembangkan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku serta hak dan tanggung jawab guru. Misalnya mengatur jumlah izin yang diberikan, syarat-syarat ketidakhadiran, dan sanksi yang dikenakan jika guru sering mangkir tanpa alasan yang sah. (b) Pemantauan kehadiran kelas: Kepala sekolah harus memantau kehadiran guru di kelas secara berkala. Hal ini dapat dilakukan dengan pencatatan kehadiran harian atau dengan menggunakan sistem digital yang memudahkan pelacakan kehadiran. Melalui pemantauan aktif, pimpinan sekolah dapat lebih cepat mengetahui apakah terdapat permasalahan pada disiplin kehadiran guru. (c) Pemberian dukungan dan bimbingan: Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran di kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi individu, sesi pelatihan atau diskusi pendidikan lebih lanjut. Pimpinan sekolah juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru tentang pentingnya kehadiran rutin dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa. (d) Membangun budaya profesional yang kuat: Kepala sekolah harus membangun budaya profesional yang kuat di sekolah yang menghargai kehadiran yang konsisten dan disiplin. Hal ini dapat dicapai dengan mengkomunikasikan secara konsisten harapan disiplin kehadiran dalam bidang

pendidikan kepada seluruh karyawan dan memberikan contoh yang baik sebagai seorang manajer. (e) Penggunaan Insentif dan Sanksi: Kepala sekolah dapat menggunakan insentif positif sebagai bentuk penghargaan bagi guru yang memiliki kehadiran di kelas yang tinggi dan konsisten. Insentif tersebut dapat berupa pengakuan, pengakuan, atau insentif materiil. Di sisi lain, pimpinan sekolah juga harus siap memberikan sanksi tegas kepada guru yang sering mangkir atau melanggar aturan kehadiran yang telah ditetapkan. (f) Keterlibatan Komunitas Sekolah: Kepala sekolah dapat melibatkan komunitas sekolah, termasuk orang tua siswa, dalam upaya meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas. Keterlibatan komunitas sekolah menciptakan pemahaman bersama tentang pentingnya disiplin kehadiran guru dan pemantauan kehadiran guru yang lebih komprehensif. (Uriatman, 2015)

Berikut beberapa strategi disiplin kerja yang dapat berdampak positif terhadap kinerja guru, yaitu

Membangun komitmen. Guru harus menunjukkan komitmen tingkat tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Memahami peraturan perundang-undangan. Guru perlu memahami peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolahnya.

Penegakan disiplin secara konsisten. Sekolah harus konsisten menerapkan kedisiplinan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan disiplin.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Mis Hikmatul Salridho, pihak sekolah telah menerapkan beberapa strategi disiplin kerja yang berdampak positif terhadap kinerja guru. Sekolah telah membentuk komite disiplin yang bertugas memantau dan memantau pelaksanaan disiplin kerja di lingkungan sekolah. Sekolah juga memiliki peraturan dan ketentuan yang jelas dan tegas. Selain itu, sekolah kami memiliki disiplin yang ketat.

Tantangan dan Solusi dalam Mengimplementasikan Gaya Pengawasan yang Efektif

Dalam menerapkan gaya pengawasan yang efektif, pimpinan madrasah menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

Kurangnya waktu. Kepala madrasah seringkali mempunyai waktu yang terbatas untuk memantau dan mengawasi kinerja guru.

Kurangnya keterampilan. Kepala madrasah mungkin tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk melakukan pengawasan yang efektif.

Perlawanan dari guru. Guru mungkin tidak menyukai gaya mengajar yang terlalu ketat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pimpinan madrasah dapat melakukan beberapa hal antara lain:

Kembangkan strategi pemantauan yang efisien. Kepala sekolah dapat memanfaatkan teknologi untuk memantau kinerja guru dengan lebih efektif.

Mengikuti pelatihan atau kursus. Pemimpin madrasah memiliki akses terhadap pelatihan dan kursus untuk meningkatkan keterampilan supervisi mereka.

Berkomunikasi secara efektif. Kepala madrasah harus berkomunikasi secara efektif dengan guru dan menjelaskan pentingnya supervisi dan dampak positifnya terhadap kinerja guru. (Arikunto, 2013)

D. Hubungan Antara Disiplin Kerja dan Motivasi Guru dalam Peningkatan Kinerja

Disiplin kerja dan motivasi guru merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja yang baik akan meningkatkan motivasi guru dalam bekerja. Di sisi lain, jika guru mempunyai motivasi yang tinggi, mereka mungkin terdorong untuk bekerja lebih disiplin.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja guru dengan prestasi guru. Sehingga semakin tinggi motivasi kerja maka prestasi kerja akan lebih meningkat. Hasil penelitian lainnya yang sejalan adalah hasil jurnal penelitian Bestiana Rosita (2012) yang menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja guru sehingga semakin tinggi motivasi kerja maka kinerja guru juga akan semakin meningkat. Pendapat dari M. Kadarisman (2012: 278) "motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya". Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja bermanfaat sebagai pendorong bagi seseorang agar berusaha mencapai kinerja sesuai tugas yang diberikan. Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2012). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan prestasi guru. Kinerja guru sangat dipengaruhi motivasi dan kedisiplinan sehingga semakin tinggi motivasi kerja dan kedisiplinan kinerja guru juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian di Mis Hikmatul Salridho, ditemukan adanya hubungan positif antara disiplin kerja dan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru. Guru yang mempunyai disiplin kerja yang baik mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari kehadiran guru yang tinggi, kepuasan kerja yang tinggi, dan kinerja guru yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan kajian yang dilakukan di Mis Hikmatul Salridho dapat disimpulkan bahwa gaya pengawasan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Gaya pengawasan yang efektif seperti instruksi yang jelas, umpan balik yang membangun, serta dukungan dan penghargaan yang tepat dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih baik. Lebih lanjut, penerapan disiplin kerja yang konsisten dapat mempengaruhi sikap dan perilaku guru, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan perilaku terkait pekerjaan.

Gaya pengawasan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terbukti mempunyai hubungan positif terhadap kinerja guru di Mis Hikmatul Salridho. Gaya pengawasan yang efektif dan disiplin kerja yang baik memberikan dampak positif terhadap motivasi, kualitas kerja dan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Mis Hikmatul Salridho, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang mendukung gaya pengawasan yang efektif dan disiplin kerja yang baik di kalangan guru. Kepala sekolah dan penyelenggara pendidikan hendaknya lebih memperhatikan pengawasan dan disiplin kerja guru guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong peningkatan kinerja guru. Dalam hal ini, penelitian yang ada dapat menjadi referensi penting untuk mengkaji kebijakan pengawasan, praktik, dan disiplin kerja di sektor pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bestiana, Rosita. 2012. Hubungan Kepuasan Kerja, Motivasi dan Komitmen Normatif Dengan Kinerja Guru SMPN 1 Rantau Selatan - Labuhan Batu. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 9 (2), Desember 2012, 187 – 200.
- Darwanto. (2017). Pengaruh Gaya Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kota Surakarta. (http://etd.repository.its.ac.id/2400/1/1522100026_Undergraduate_Thesis.pdf) Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Dasar, Pengertian, Proses, dan Prospek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini, M. (2016). Pengaruh Gaya Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Pekanbaru Kota. (<http://repository.uinradenfatah.ac.id/4878/1/9.%20JURNAL%20MI%202016.pdf>). Skripsi. Universitas Riau.
- Kumalawati, T. N. (2015). Pengaruh Gaya Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Malang 1. (<file:///C:/Users/afifm/AppData/Local/Temp/4117-8655-9-PB.pdf>) *Jurnal Pengembangan Pendidikan Asia Pasifik*, 2(1), 62-72.
- Lestari, Rina Ika. 2012. Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin Kerja dengan Prestasi Guru SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman”. Skripsi. UNY.
- Martono, S. (2019). Pengaruh Gaya Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kota Semarang. (<https://journal2.um.ac.id/index.php/jmkip/article/download/2474/1534>) *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan*, 2(1), 1-13.
- M, Kadarisman. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, A. Y., Halijah, Azis, S., Akbar, F., Mutiah, H., & Satnawati. (2023). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning melalui Virtual Synchronous dan Live Synchronous pada Mahasiswa. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia “Yptk” Padang*, 10(1), 23–31. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i1.152>.
- Uriatman, M. (2015). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(6).
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>.